

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KELELAHAN PADA PEKERJA KONVEKSI DI JALAN RAWA II GG. NANGKA

Kelelahan kerja ialah suatu kondisi fisik dan kondisi psikologis seseorang yang semakin melemah. Hal tersebut akibat dari berkurangnya energi yang digunakan untuk beraktivitas sehari-hari. Kelelahan bersifat subjektif dimana setiap orang memiliki sudut pandang yang berbeda mengenai definisinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kelelahan Pada Pekerja Konveksi Di Jalan Rawa II Gg Nangka. Jenis penelirian ini bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan rancangan *Cross Sectional*. Metode Analisa data menggunakan analisa Univariat yang menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian dan analisa Bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel menggunakan Uji Chi-SquareTest dengan P-Value (0,05) dengan tingkat kepercayaan 95%. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja konveksi dijalan Rawa II Gg Nangka yang berjumlah 35 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dimana seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 35 orang. Berdasarkan hasil uji statisti menggunakan uji Chi-Square Test menunjukkan tidak ada pengaruh usia ($p\text{-value} = 1,000$), sedangkan yang ada pengaruh status gizi ($p\text{-value} = 0,008$), dan durasi kerja ($p\text{-value} = 0,008$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan usia dengan tingkat kelelahan ada hubungan status gizi, durasi kerja dengan tingkat kelelahan pada pekerja Konveksi Di Jalan Rawa II Gg Nangka. Saran Sebaiknya pekerja konveksi harus memperhatikan pola makan yang teratur agar status gizi menjadi lebih baik dan produktifitas kerjanya juga baik, pekerja harus melakukan istirahat yang cukup dan melakukan peregangan otot.

Kata Kunci : Usia, Status Gizi, Durasi kerja, Kelelahan.